

# Morning Brief

Daily | Oktober 6, 2023

## Today's Outlook:

**MARKET US:** Para pelaku pasar memiliki kekhawatiran terhadap data ketenagakerjaan Nonfarm Payroll (NFP) & Unemployment Rate yang akan rilis hari Jumat (06/10/23) ini. Kedua data tersebut memiliki peran penting dalam perundingan Federal Reserve untuk menaikkan suku bunga AS pada FOMC Meeting bulan depan. Data Initial Jobless Claims yang rilis pada 23 September kembali membuahkan hasil di bawah ekspektasi, di mana hanya ada 207 ribu klaim pengangguran dibanding perkiraan pasar di 210 ribu, namun angka ini tetap meningkat dari minggu sebelumnya di angka 205 ribu. Sementara itu mengenai NFP, ekonomi AS diperkirakan telah menciptakan 170 ribu pekerjaan baru pada bulan September, dengan Pertumbuhan Upah diprediksi naik 0.1% namun tetap stabil selama 12 bulan terakhir. Ada juga terjadi mogok kerja oleh para anggota serikat buruh UAW di 3 pabrik mobil besar AS yang terjadi belakangan ini; namun kejadian ini tidak akan terefleksi dalam data NFP. Yield US Treasury kembali mundur pada perdagangan hari Kamis (05/10/23), namun masih tetap bercokol di level tertinggi dalam 16 tahun karena para investor yakin masih ada potensi naik apabila data tenaga kerja hari Jumat ternyata muncul lebih kuat dari ekspektasi. Ini akan memberi sinyal kepada The Fed untuk meneruskan kebijakan moneter ketatnya. Presiden Fed San Francisco, Mary Daly, berkomentar di acara Economic Club of New York bahwa dengan kebijakan moneter AS yang saat ini sudah ketat dan melonjaknya yield US Treasury, The Fed mungkin tidak perlu menaikkan suku bunga lebih lanjut. Selain data makroekonomi, para pelaku pasar juga masih sigap memantau laporan keuangan kuartal 3 para emiten sebagai faktor sentimen market.

**DATA EKONOMI AS:** AS melaporkan peningkatan Ekspor dan pelemahan Impor di bulan Agustus, sehingga menyebabkan Trade Balance mereka berada pada level defisit USD 58.3 milyar, lebih rendah dari perkiraan defisit USD 62.3 milyar dan juga dari defisit bulan sebelumnya pada USD 64.7 MILYAR. Nonfarm Payroll yang menjadi perhatian investor sedunia diperkirakan muncul di angka 170ribu untuk bulan Sept, harusnya turun dari 187ribu di bulan Agustus. Pertumbuhan Upah per Jam Rata2 di bulan Sept diramal tak akan banyak berubah. Last but not least, Unemployment Rate (Sept) diprediksi masih akan menunjukkan pasar tenaga kerja AS yang resilien pada pembacaan 3.7%, turun sedikit dari 3.8% bulan sebelumnya.

**MARKET ASIA:** Korea Selatan mengumumkan CPI (Sept.) di level 3.7% yoy, naik sedikit dari prediksi & bulan Agustus pada 3.4%. Pagi ini mereka pun telah umumkan Cadangan Devisa mereka di bulan September yang berada pada level USD414.12 miliar, turun sekitar USD4.18 juta dari posisi sebelumnya di bulan Agustus. Sementara itu, investasi asing pada obligasi dan saham Jepang tampak meningkat signifikan karena terdeteksi beli bersih dibanding jual masif pada periode sebelumnya. Di satu sisi, pengeluaran rumah tangga Jepang untuk bulan Agustus terdeteksi meningkat signifikan di atas ekspektasi. Jepang mengakumulasi Cadangan Devisa (Agus.) di angka USD1.237,2 miliar, sama-sama agak tergerus sekitar USD14 juta dari bulan sebelumnya. Nanti sekitar jam 10.00 WIB giliran Indonesia yang akan merilis data Cadangan Devisa mereka, yang mana akan dibandingkan dengan posisi terakhir kita pada USD137.1 miliar.

**MARKET EUROPA:** Di sisi lain, Jerman mampu mencetak surplus Trade Balance di angka EUR16.6 miliar, lebih baik dari estimasi EUR15 miliar, walaupun di kedua front Ekspor & Impor bulan Agustus tampak drop lebih besar dari perkiraan, namun setidaknya penurunan tersebut sudah lebih melambat dari bulan sebelumnya. Bicara mengenai Construction PMI bulan September: Jerman, Eurozone, dan Inggris masih terbenam semakin dalam di wilayah kontrak. Siang ini para pelaku pasar Jerman akan memantau data German Factory Orders (Agus.) yang diharapkan bisa bangkit signifikan 1.8% mom, dari posisi minus -11.7% di bulan Juli.

**KOMODITAS:** Harga Minyak mentah dunia kembali mundur 2% pada perdagangan Kamis, melanjutkan penurunan 6% sebelumnya, seiring market merasa kecewa karena tidak adanya pengumuman baru mengenai pemangkasan produksi pada meeting OPEC+ yang baru saja diadakan hari Rabu kemarin. Harga WTI (New York) untuk kontrak November kini berada di level USD 82.31 / barrel atau anjlok 2.3%, sementara Brent (London) untuk kontrak Desember jatuh 2% ke harga USD 84.07 / barrel; keduanya sempat menyentuh titik terendah dalam 5minggu sebelum ditutup sedikit rebound. Melonjaknya nilai tukar USD sejak Juli dan US Treasury yield juga menjadi biang kerok rontoknya harga Minyak mentah berdenominasi USD.

## Corporate News

**Emiten Batu Bara Hary Tanoes Tawarkan Obligasi, Cari IDR 500 M** Emiten batu bara milik konglomerat Hary Tanoesoedibjo, PT MNC Energy Investments Tbk. (IATA) menawarkan obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2023 senilai IDR 500 miliar yang terdiri dari 3 seri. Jumlah pokok obligasi seri A yang ditawarkan adalah sebesar IDR 250,000,000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Jumlah pokok obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar IDR 149,825,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11.25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi. Jumlah pokok obligasi seri C yang ditawarkan adalah sebesar IDR 100,175,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11.50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi. (CNBC Indonesia)

## Domestic Issue

**Nasib Pasar Obligasi hingga Akhir 2023, Tertekan Ketidakpastian Suku Bunga The Fed** Ketidakpastian suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) The Fed diprediksi masih menekan kinerja pasar obligasi Indonesia. Chief Economist Permata Bank Josua Pardede menyampaikan, ketidakpastian The Fed untuk kembali menaikkan suku bunga acuannya telah berdampak pada yield US treasury 10 tahun. Berdasarkan data Investing, Kamis (5/10/2023), tingkat imbal hasil obligasi AS tersebut naik 0,61 persen ke 4,7 persen. Hal ini pun membuat yield SBN tenor 10 tahun RI melonjak hingga 1,31 persen atau 0,092 poin menuju ke level tertingginya 7,12 persen. Adapun, sentimen global ini pun diramal baru mereda pada November 2023 atau saat di mana The Fed diperkirakan akan mengerek kembali suku bunga acuannya. Yield obligasi RI, ujar Josua, diprediksi akan jauh lebih rendah ke kisaran 5 persen pada 2024 seiring dengan adanya proyeksi penurunan suku bunga acuan The Fed pada tahun depan. (Bisnis)

## Recommendation

**US10YT belum bisa move on dari Support upper channel, apabila break lebih lanjut maka akan menguji Support MA10 pada yield 4.651%.** ADVISE : Wait & See, apakah Support pertama bertahan atau tidak. Perlu pertimbangan untuk siap-siap kurangi posisi (bertahap) apabila Support jebol satu persatu.

**ID10YT finally membentuk candle serupa Dark Cloud di area Resistance / Target, manakala RSI konsisten negative divergence ; mengindikasikan possible trend reversal yang semakin kuat.** ADVISE : perlu lebih dipertimbangkan lagi untuk SELL ON STRENGTH , at least kurangi posisi walau Uptrend masih bergerak di atas MA10 (= yield 6.962% jadi Support).

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 95.41 (+0.02%)  
FR0091 : 95.99 (+0.56%)  
FR0093 : 94.28 (+0.39%)  
FR0092 : 99.69 (-0.21%)

FR0086 : 97.83 (+0.01%)  
FR0087 : 97.71 (-0.12%)  
FR0083 : 102.50 (+0.45%)  
FR0088 : 93.76 (-0.48%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +3.19% to 46.85  
CDS 5yr: +1.00% to 100.09  
CDS 10yr: +2.61% to 170.98

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.04%	-0.07%
USDIDR	15,615	-0.11%
KRWIDR	11.56	0.86%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,119.57	(9.98)	-0.03%
S&P 500	4,258.19	(5.56)	-0.13%
FTSE 100	7,451.54	39.09	0.53%
DAX	15,070.22	(29.70)	-0.20%
Nikkei	31,075.36	548.48	1.80%
Hang Seng	17,213.87	18.03	0.10%
Shanghai	3,110.48	3.16	0.10%
Kospi	2,403.60	(2.09)	-0.09%
EIDO	21.91	(0.09)	-0.41%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,820.3	(1.1)	-0.06%
Crude Oil (\$/bbl)	82.31	(1.91)	-2.27%
Coal (\$/ton)	139.00	(5.65)	-3.91%
Nickel LME (\$/MT)	18,490	(233.0)	-1.24%
Tin LME (\$/MT)	24,139	213.0	0.89%
CPO (MYR/Ton)	3,607	(108.0)	-2.91%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	125.20	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	49.8	48.9	48.9
2 – Oct.	US	21:00	ISM Manufacturing	Sep	49.0	47.8	47.6
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	52.3	—	53.9
	ID	11:00	CPI YoY	Sep	2.28%	2.22%	3.27%
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep F	39.6	—	39.8
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep F	43.4	—	43.4
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep F	48.5	—	48.6
<b>Tuesday</b>	US	21:00	JOLTS Job Openings	Aug	9,610K	8,900K	8,827K
3 – Oct.	JP	06:50	Monetary Base YoY	Sep	5.6%	—	1.2%
<b>Wednesday</b>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 29	-6.0%	—	1.3%
4 – Oct.	US	19:15	ADP Employment Change	Sep	89K	150K	177K
	US	21:00	Factory Orders	Aug	1.2%	0.2%	-2.1%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Aug F	0.1%	—	0.2%
<b>Thursday</b>	US	19:30	Trade Balance	Aug	-\$58.3 Bn	-\$65.2 Bn	-\$65.0 Bn
5 – Oct.	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 30	207K	—	204K
<b>Friday</b>	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Sep	—	170K	187K
6 – Oct.	US	19:30	Unemployment Rate	Sep	—	3.7%	3.8%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Sep	—	—	\$137.09 Bn
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Aug	—	2.5%	-11.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 6 Oct 2023 - 1:24:21 GMT, Powered by TradingView.  
United States 10 Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



## Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 6 Oct 2023 - 1:25:16 GMT, Powered by TradingView.  
Indonesia 10 Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta